



POTRET MERDEKA BELAJAR MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII C DI SMP NEGERI 2 TUREN

Jazirotunnada¹, Ayu Ismania²

Universitas Islam Malang

e-mail: 1jazirnada@gmail.com, 2ayuismania99@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran guna mempermudah siswa dalam pemahaman materi pembelajaran. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode partisipatoris dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis adanya efektifitas penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII C SMP Negeri 2 Turen yang datanya peneliti peroleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya media pembelajaran berupa video interaktif ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif ini dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa kelas VIII C pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Kata kunci: *interaktif, video pembelajaran, pendidikan agama islam*

Abstract

Learning media is a physical means to convey a learning material in order to facilitate students in understanding the learning material. In conducting the research, the researcher used qualitative research using participatory methods with descriptive research type. Researchers analyzed matters relating to the effectiveness of the use of instructional video media in the learning process of Islamic religious education in class VIII C SMP Negeri 2 Turen whose data the researchers obtained from observations, interviews and documentation. The results show that with the existence of this interactive video learning media, it can be seen that the learning process using this interactive learning video media can increase the learning effectiveness of class VIII C students in Islamic religious education subjects.

Key words: *interactive, learning videos, Islamic religious education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama bagi bangsa, melalui pendidikan manusia tujuan dan ilmu pengetahuan sebagai tuntunan dalam kehidupan. Untuk menuju tujuan yang diperoleh, peran guru sangatlah penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, adanya interaksi guru dengan siswa akan menambah pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan siswa. Guru harus mempunyai rancangan mulai dari strategi dalam pembelajaran, begitu juga mengimplementasikan dalam proses pembelajaran, dengan begitu guru

memerlukan media pembelajaran menarik yang akan menggerakkan siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran guna mempermudah siswa dalam pemahaman materi pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran merupakan suatu hubungan komunikasi interaktif yang akan berjalan lancar dan mencapai hasil yang baik, bila menggunakan alat bantu yang biasa disebut dengan media komunikasi. Dari pengertian komunikasi, media adalah alat komunikasi informasi (pesan) dari sumber kepada penerima. Di zaman ini perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangatlah berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran dan pengajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para tenaga pendidik untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan oleh pendidik adalah untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik sebagai salah satu dari penunjang kemajuan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 yang didalamnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Makariem membuat kebijakan pendidikan baru bernama "Merdeka Belajar".

Dalam proses pembelajaran, apabila siswa memiliki daya ketertarikan terhadap materi dan dukungan oleh guru dalam menyampaikan materi dengan menarik, siswa akan cepat tanggap dan tertarik untuk mempelajari pembelajaran. media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang didalamnya berisikan pesan kepada siswa. Media pembelajaran sangat membantu pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran secara maksimal, efektif, serta efisien. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih mudah menangkap materi pembelajaran jika media pembelajaran menyenangkan. Apabila penyajiannya disampaikan secara menarik dan sesuai dengan karakter siswa. Sehingga siswa akan cepat mencerna pelajaran tersebut. Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan tercipta dengan efektif dan efisien.

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran dengan video ini adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 2 Turen yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam memahami materi dan diharapkan dapat membentuk karakter menjadi lebih baik serta meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu penggunaan media video pembelajaran pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan agar peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Dengan media video pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi, serta mempermudah siswa dalam memahami materi dengan fitur-fitur yang menarik, sehingga memotivasi siswa dalam belajar dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Namun, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh guru dalam penyajian media video interaktif sebagai media pembelajaran. Yaitu penyajian materi dengan benar, teknik penyampaian materi dengan tepat, pembuatan video dengan kualitas yang bagus dan menarik, dan keterampilan dalam pembuatan video sesuai perkembangan zaman terkini.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Pun media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tersebut (Mumtahabah, 2014). Kemendikbud menambahi bahwa manfaat media video bagi pendidik juga sebagai arsip dokumentasi materi yang diajarkan. Untuk itu dalam pembuatan konten, warga sekolah diharapkan menyimpan video pembelajaran sebagai arsip, sehingga memudahkan warga sekolah untuk memutar konten tersebut ketika dibutuhkan di waktu tertentu.

Artikel ini membahas terkait efektivitas video pembelajaran interaktif guna untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang lebih spesifik potret merdeka belajar melalui video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode partisipatoris dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi (Manab, 2015). Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Metode partisipatoris merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk melakukan perubahan serta perbaikan ke arah yang lebih baik.

Dengan mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas VIII C di SMP Negeri 2 Turen ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Turen dengan pertimbangan adanya penggunaan media pembelajaran berupa buku ajar yang menjadikan peneliti berkesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif. Video pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 2 Turen. Dan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi efektivitas proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C di SMP Negeri 2 Turen. Sebelum menggunakan media video pembelajaran interaktif proses pembelajaran dirasa kurang memberikan semangat kepada siswa, sehingga hasil pembelajaran siswa rendah. Dengan begitu, guru memberikan media video pembelajaran interaktif guna meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Dengan media video pembelajaran ini siswa akan lebih tertarik dan tidak bosan dengan fitur-fitur yang ada di dalam video pembelajaran.

Situasi proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti mempersiapkan naskah video pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan video pembelajaran yang didalamnya berisi materi ***Menghindari Minuman keras, Judi, dan Pertengkaran***, Setelah video selesai dibuat, video siap untuk dibagikan kepada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdo'a, melakukan presensi. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan disampaikan yaitu materi ***Menghindari Minuman keras, Judi, dan Pertengkaran***

b) Kegiatan Inti

Guru mengirimkan video pembelajaran tentang ***Menghindari Minuman keras, Judi, dan Pertengkaran***. Namun sebelum siswa menyimak vide pembelajaran yang diberikan, guru menghimbau kepada siswa agar menyimak dengan baik dan seksama.

c) Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi tugas yang berkaitan dengan materi ***Menghindari Minuman keras, Judi, dan Pertengkaran***, setelah itu, guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mempelajari materi yang sudah diberikan. dan diakhiri dengan doa dan salam.

Berikut Hasil dari gambaran pembelajaran PAI sebelum menggunakan media video pembelajaran interaktif dan sesudah menggunakan media video pembelajaran interaktif:

1. Gambaran pembelajaran PAI sebelum menggunakan media pembelajaran video interaktif

Peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara mengamati langsung keadaan kelas saat proses pembelajaran, sehingga diperoleh situasi dan kondisi belajar peserta didik di lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Turen peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa VIII C.

Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas sebelum menggunakan media video pembelajaran interaktif:

No	Nama	Nilai
1	Ajeng Serafatul Maulud Difa	75
2	Alfin Nirwan Firdaus	80
3	Alvin Dimas Adi Pratama	95
4	Arya Dwi Adi Saputra	75
5	Bagas	
6	Bagas Dwi Andika	90
7	Bagus Dwi Cahyono	80

8	Dana Dwi Andika	
9	Davan Ariyansah	90
10	Dela Citra Lestari	95
11	Diah Ayu Putri Ramadani	95
12	Dinda Nova Azzahra	85
13	Fariz Elnando	90
14	Hafidz Alfa Risqi Widyanto	80
15	Hazah Sahira Mahmuda	75
16	Icha Wulandari	95
17	Indira Anggi Firdianti	95
18	Johan Maulana Wahzudi Haqi	
19	Keisya Putri Auralia	80
20	Kenzo Febriano	
21	Lazuardhi Putra Adhatama	90
22	Michel Anastasya Teodora	
23	Moch. Raffa Aisyal Neihan	
24	Moh. Faisal Maulana	75
25	Muhamad Janqi Dausat	
26	Nabila Syakieb	95
27	Nadha Zaki Akmal	75
28	Nala Eta Kartika Hapsari	90
29	Nofita Yuliana	75
30	Rizky Tryananda Puspita	95
31	Septian Ramadhani	80
32	Vika Indriana Fitriani	90
Jumlah Nilai Siswa		2140
Nilai Rata-rata		66,875

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 masih rendah. Rata-rata kelas yang didapat adalah 66,87%.

2. Gambaran pembelajaran PAI sesudah menggunakan media pembelajaran video interaktif

Pembelajaran pada tahap ini hampir sama dengan pembelajaran sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu menggunakan media video pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan media ini bertujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan nilai siswa pada saat sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif.

Berikut gambaran hasil penggunaan media video pembelajaran interaktif di kelas VIII C SMP Negeri 2 Turen yaitu:

No	Nama	Nilai
1	Ajeng Serafatul Maulud Difa	95
2	Alfin Nirwan Firdaus	90
3	Alvin Dimas Adi Pratama	85

4	Arya Dwi Adi Saputra	80
5	Bagas	
6	Bagas Dwi Andika	75
7	Bagus Dwi Cahyono	70
8	Dana Dwi Andika	
9	Davan Ariyansah	
10	Dela Citra Lestari	90
11	Diah Ayu Putri Ramadani	90
12	Dinda Nova Azzahra	90
13	Fariz Elnando	90
14	Hafidz Alfa Risqi Widyanto	90
15	Hazah Sahira Mahmuda	80
16	Icha Wulandari	90
17	Indira Anggi Firdianti	90
18	Johan Maulana Wahzudi Haqi	70
19	Keisya Putri Auralia	85
20	Kenzo Febriano	70
21	Lazuardhi Putra Adhatama	85
22	Michel Anastasya Teodora	
23	Moch. Raffa Aisyah Neihan	70
24	Moh. Faisal Maulana	75
25	Muhamad Janqi Dausat	
26	Nabila Syakieb	95
27	Nadha Zaki Akmal	90
28	Nala Eta Kartika Hapsari	95
29	Nofita Yuliana	80
30	Rizky Tryananda Puspita	80
31	Septian Ramadhani	70
32	Vika Indriana Fitriani	90
Jumlah Nilai Siswa		2260
Nilai Rata-rata		70,625

Pada tabel diatas yang berisi data hasil belajar kelas VIII C dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PAI siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran interaktif adalah 66,87%, setelah menggunakan media video pembelajaran interaktif diketahui nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,63%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Turen masih rendah, hal ini bisa dilihat dari data nilai siswa yang rata-rata masih rendah, Setelah adanya media pembelajaran video interaktif siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran, hasil data nilai siswa pun masuk dalam kategori meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran interaktif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Turen dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. In Japanese Journal of Physical Fitness and Sports Medicine* (1st ed., Vol. 17). Kalimedia.
- Mumtahabah, N. (2014). *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014, 4(1), 2–14.
- Dewi Saraswati, 2020. *Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII PAI di SMPN Satu Atap Tandassura Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahmat Al-Jabbar, 2020. *Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 3 Pinrang*. Skripsi. Parepare: IAIN Parepare
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif
- Firdiana, Wanti. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 29 Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Dina Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Pres, h.15
- Tutik Rachmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media, cet. 1, h. 95